

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* “Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.<sup>55</sup> Dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni menyangkut tentang keadaan yang ada dilapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena disini peneliti ingin menggali secara maksimal mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi Desa Kambitin Raya Kec. Tanjung Kab. Tabalong.

#### **B. Desain Penelitian**

Dengan penggunaan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap atau tiga kegiatan, yaitu:

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120.

### 1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai human instrument mencari informasi data, yaitu observasi dan wawancara mendalam pada objek, subjek atau informan dan penelitian serta mengumpulkan dokumen yang ada.

### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap objek, subjek atau informan penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1.2 Kambitin Raya berjumlah 1 (satu) orang.

### 2. Objek

Objek penelitian adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan di desa Kambitin Raya ialah macam macam peran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi dan faktor yang mendukung dan menghambat peran guru

Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan di desa Kambitin Raya masyarakat transmigrasi desa Kambitin Raya Kec. Tanjung Kab. Tabalong.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Pokok

1) Macam-macam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi desa Kambitin Raya, meliputi di:

###### a) Tempat Pendidikan Alquran

(1) Pembinaan dalam pengajaran ilmu tajwid, tahsin dan tahfiz Alquran

(2) Pembinaan dalam praktek berwudhu dan salat.

###### b) Majelis Taklim Ibu-ibu

(1) Pembinaan dalam pengajaran tajwid dan tahsin Alquran.

(2) Pembinaan akidah dan akhlak.

###### c) Acara PHBI: pembinaan dalam persiapan PHBI.

2) Faktor yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat desa Kambitin Raya, meliputi:

###### a) Faktor pendukung

###### b) Faktor penghambat

## b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebutkan di bawah ini:

### 1) Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a) Luas Wilayah Desa Kambitin Raya
- b) Batas Wilayah Desa Kambitin Raya
- c) Jumlah Penduduk
- d) Pekerjaan
- e) Tingkat Pendidikan Masyarakat
- f) Sarana dan Prasarana
- g) Aparat Desa

### 2) Profil Guru Pendidikan Agama Islam

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden : Guru Pendidikan Agama Islam Sebanyak 1 orang
- b. Informan : Tokoh Masyarakat dan masyarakat.
- c. Dokumen : Semua arsip atau catatan milik desa yang terkait dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

### 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara) Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru Pendidikan Agama Islam mengenai perannya terhadap pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi desa Kambitin Raya kec. Tanjung Kab. Tabalong.

### 2. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu teknik yang digunakan dalam mengamati secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat lebih dekat semua gejala-gejala yang terjadi terkait dengan penelitian kemudian diadakan pencatatan yang sistematis.

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dan faktor pendukung dan penghambatnya dalam pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi desa Kambitin Raya kec. Tanjung Kab. Tabalong.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen dan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya untuk memperkuat hasil penelitian yang ada kaitannya dengan narasumber.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum desa Kambitin Raya yaitu luas wilayah desa Kambitin Raya, batas wilayah desa

Kambitin Raya, jumlah penduduk, pekerjaan, tingkat pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana, aparat desa, dan profil guru Pendidikan Agama Islam.

TABEL 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Macam-macam peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat transmigrasi desa Kambitin Raya: a. Tempat Pendidikan Alquran	Guru PAI	Wawancara dan Observasi
	1) Pembinaan dalam pengajaran ilmu tajwid, tahsin dan tahfidz Alquran 2) Pembinaan dalam praktek berwudhu dan Salat		
	b. Majeis Taklim Ibu-Ibu 1) Pembinaan dalam pengajaran tajwid dan tahsin Alquran 2) Pembinaan dalam akidah dan akhlak. c. Acara PHBI : pembinaan dalam persiapan PHBI.	Guru PAI dan Tokoh Masyarakat	Wawancara dan Observasi
2.	Faktor yang mendukung dan menghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan keagamaan di masyarakat desa Kambitin Raya: a. Faktor Pendukung b. Faktor Penghambat	Guru PAI dan Tokoh Masyarakat	Wawancara dan Observasi

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Luas wilayah lokasi penelitian b. Batas wilayah lokasi penelitian c. Jumlah penduduk d. Pekerjaan e. Tingkat pendidikan masyarakat f. Sarana dan prasarana g. Aparat desa h. Profil guru Pendidikan Agama Islam	Dokumen	Dokumenter

## F. Teknik Pengolahan Data

Menggunakan teknik pengolahan data memudahkan peneliti dalam mengolah data yang ingin diperoleh, digunakan teknik sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci secara benar. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, menjelaskan tentang apa yang terjadi.

### 3. *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara masih bisa berubah, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang lebih kongkrit lagi.

## **G. Teknik Penyajian dan Analisis Data**

Data disajikan dengan cara naratif. Penyajian data dengan naratif mengandung pengertian bahwa hasil penelitian itu disampaikan menggunakan kalimat. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk langsung dari skrip wawancara.

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisa data tersebut dengan pendekatan fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu kesimpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

## **H. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang ditempuh untuk menyelesaikan dan melengkapi penelitian, yaitu:

1. Tahap Awal
  - a. Mengadakan observasi awal objek penelitian.
  - b. Mendiskusikan hasil observasi tersebut kepada pembimbing.
  - c. Membuat desain proposal penelitian.
  - d. Mengajukan proposal penelitian dan memohon persetujuan judul

2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal penelitian
  - b. Revisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Mempersiapkan dan menyusun instrumen penggalan data.
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan guna mengumpulkan data sesuai dengan teknik dan prosedur yang telah ditentukan.
  - b. Mengolah semua data yang telah terkumpul.
  - c. Menganalisis data yang telah terkumpul.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - c. Setelah disetujui dan diperbanyak sesuai keperluan dan seterusnya dibawa ke dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertahankan.